



BUPATI LOMBOK TIMUR

Sambutan Pada Acara
Apel Kebangsaan dalam Rangka Sinergisitas
TNIPolri dan Pemda

Selasa, 15 Ramadan 1442 H.
27April 2021

07.30 Wita – Kantor BupatiKabupaten Lombok Timur

**PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN
KAB. LOMBOK TIMUR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
هتاکر بوالله امة محروم کلا عم لاسنا

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan nikmat dan karunia kesehatan dan keafiatan kepada kita semua sehingga dapat bersama-sama mengikuti apel kebangsaan dalam rangka sinergisitas TNI Polri dan Pemda, dalam hal ini Pemda Kabupaten Lombok Timur.

Shalawat dan salam tak lupa kita persembahkan kepada Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, semoga kita semua mendapat syafa'at beliau kelak di Yaumul Hisab.

Hadirin Yang Saya Hormati,

Sinergisitas TNI Polri dan Pemda Kabupaten Lombok Timur tidak perlu diragukan lagi. Penghargaan yang diraih baik oleh masing-masing institusi secara sendiri maupun secara bersama-sama dalam pencegahan dan penanganan covid-19 tahun 2020 lalu.

Merunut ke belakang, masih banyak pula hasil kerja bersama sebagai wujud sinergisitas, mulai dari penanganan bencana gempa, banjir, hingga program rutin dalam upaya percepatan pembangunan di Lombok Timur.

Kita boleh berbangga tentu saja, akan tetapi tentu tidak boleh lalai untuk terus meningkatkan sinergisitas, serta merangkul elemen-elemen lainnya. Sebab masih banyak tugas pengabdian yang harus kita lanjutkan. Dan Apel ini adalah salah satu sarannya.

Hadirin yang saya banggakan,

Saat ini kita masih berhadapan dengan pandemi covid-19. Kasus positif yang angkanya masih fluktuatif harus diwaspadai. Kita tidak boleh abai, bahkan meskipun kasus positif mengalami

penurunan dan vaksinasi telah dilaksanakan untuk sejumlah kelompok masyarakat.

Selama *herd immunity* atau kekebalan kelompok belum terbentuk, selama itu pula kita harus tetap waspada, menerapkan protokol kesehatan 5M (menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, mengurangi mobilitas, serta menghindari kerumunan).

Seperti kita ketahui setelah pelaksanaan vaksinasi bagi tenaga kesehatan, TNI Polri, dan petugas pelayan publik, saat ini lansia menjadi

target vaksinasi. Kita harapkan vaksinasi bagi lansia ini dapat rampung sebelum Idul Fitri mendatang. Lansia merupakan kelompok rentan yang harus diprioritaskan guna mencegah penyebaran dan menekan angka kematian akibat covid-19. Data Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa 47,3 persen pasien covid-19 di Indonesia yang meninggal dunia adalah lansia di atas 60 tahun.

Lansia dengan berbagai kondisinya sudah tentu tidak bisa disamakan dengan kelompok lainnya. Mereka secara mobilitas terbatas, demikian pula

pemahaman dan kesadaran. Pada kondisi ini sinergisitas seluruh elemen, tidak hanya TNI Polri dan Pemda saja, melainkan seluruh elemen dibutuhkan. Demikian halnya pasca vaksinasi, untuk saling mengingatkan bahwa 5M masih harus diterapkan.

Hadirin yang berbahagia,

Ramadan dan Idul Fitri menjadi momen krusial dalam pencegahan dan penanggulangan covid-19. Belajar dari pengalaman tahun sebelumnya, kenaikan kasus terjadi pasca Ramadan dan Idul Fitri. Tentu kita tidak

menginginkan hal yang sama berulang. Kita juga tidak menginginkan Ramadan dan Idul Fitri sebagai bagian dari prosesi keagamaan disebut sebagai penyebab tak kunjung berakhirnya pandemi covid-19.

Kita juga harus berkaca pada kasus-kasus di negara lain yang angka kasusnya tiba-tiba melonjak, seperti India, di manafasilitas kesehatan tidak mampu melayani semua penderita.

Karena itu dibutuhkan pengawalan yang lebih ketat dari seluruh aparat di berbagai tingkatan untuk mengingatkan kembali masyarakat akan pandemi ini.

Terlebih masyarakat terkesan sudah sangat “terbiasa” dengan covid-19. Hal ini menjadi tantangan yang tidak mudah.

Demikian halnya dengan tantangan kamtibmas seiring kondisi pandemi. Harus diakui pandemic ini tidak hanya berdampak pada satu atau dua aspek saja, melainkan menciptakan semacam efek berantai yang kemudian memunculkan gejolak di masyarakat. Namun demikian saya percaya dengan sinergisitas yang telah terbangun tantangan ini dapat kita penuhi.

Terima kasih saya sampaikan kepada Dandim 1615 Lombok Timur beserta

jajaran dan Kapolres Lombok Timur bersama jajaran, juga Ormas dan seluruh pihak yang telah bekerja keras selama masa pandemi ini untuk kita sama-sama tetap bertahan menghadapi pandemic ini. Semoga Idul Fitri yang tidak lama lagi, tidak hanya membawa kemenangan bagi kaum muslimin dalam memerangi hawa nafsu tapi juga kemenangan menaklukkan covid-19, menjadikan Lombok Timur segera menjadi zona hijau.

Terimakasih

ﷻ ﺍﺩﻩﺍ ﻗﻮﺗﻠﺍ ﺍﻟﻠﻪ ﺍﺑﻮ
ﷻ ﺗﺎﻛﺮﺑﻮ ﺍﻟﻠﻪ ﺍﺗﻤﺤﺮﻭﻡ ﻛﻼ ﻋﻤﻼ ﺳﻨﺎﻭ

BUPATI LOMBOK TIMUR

H. M. SUKIMAN AZMY